

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kunjungan ANC yang tidak dilakukan secara rutin selama kehamilan berpengaruh 3,8 kali terhadap kejadian stunting.
2. Riwayat diare sering 3,4 kali lebih berisiko mengalami kejadian stunting.
3. Balita yang berasal dari rumah tangga yang tidak dapat mengakses air bersih memiliki risiko 2,7 kali lebih besar mengalami kejadian stunting.
4. Balita yang terpapar asap rokok memiliki risiko 2,6 kali lebih besar mengalami kejadian stunting bila dibandingkan dengan balita yang tidak terpapar asap rokok.
5. Bayi yang tidak melakukan IMD dan tidak diberikan ASI eksklusif memiliki kemungkinan risiko 4,7 kali lebih besar dibanding bayi yang melakukan IMD dan diberikan ASI eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat melakukan edukasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting dan membuat program gerakan masyarakat nol stunting dengan mengacu pada faktor penyebab yang ada.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas kesehatan dapat menyusun program kebijakan rumah tangga sehat bebas asap rokok, tersedia sarana air bersih, kunjungan rutin ANC bagi anggota keluarga dalam masa kehamilan, dan melakukan IMD serta pemberian ASI eksklusif bagi keluarga yang memiliki anak balita.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian variabel lain yang dikaitkan dengan stunting.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menganalisis secara mendalam variabel lain yang mempengaruhi kejadian stunting.